

**PENGGUNAAN BAHAN AJAR APLIKASI RUMAH BELAJAR UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA MATERI SISTEM TATA SURYA KELAS VI
SEKOLAH DASAR NEGERI SORONGAN 1 KEC. CIBALIUNG**

*(The Use Of Teaching Materials For Home Study Applications To Increase
Learning Motivation And Student Learning Outcomes In Solar System Materials
Lessons Class VI Sekolah Dasar Negeri Sorongan 1 Kec. Cibaliung)*

Jaenudin

Program Studi Teknologi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
jaenudinje2020@gmail.com

Sholeh Hidayat, Cucu Atikah

Program Studi Teknologi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

The purpose of this to describe and analyze the use of teaching materials for Home Learning Applications in learning in science subjects for class VI SDN Sorongan 1. teaching materials for Home Learning Applications in improving student learning outcomes in science subjects for class VI SDN Sorongan 1. This research approach uses qualitative and the method used in the classroom action research process. The results of the findings and discussion in cycle 1, namely the pre-cycle completeness of student learning outcomes amounted to 16.6%. In the first cycle there was an increase back to 33.3% in other words there was an increase of 16.7% from the pre-cycle condition to the first cycle. In the second cycle there was an increase again by 90% for those who were completed. In the second cycle of the pre-cycle, the students' learning outcomes were 13.3%. In the first cycle there was an increase back to 36.6% in other words an increase of 23.3% from the pre-cycle condition to the first cycle. In the second cycle there was an increase of 93.3% for those who completed.

Keywords: *Teaching Materials, Learning Houses, Learning Motivation, Learning Outcomes, Elementary School Science*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN Sorongan 1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN Sorongan 1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN Sorongan 1. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dan metode yang digunakan proses penelitian tindakan kelas. Hasil temuan dan pembahasan pada siklus 1 yaitu pra siklus ketuntasan hasil belajar siswa sejumlah 16,6%. Pada siklus I terjadi peningkatan kembali menjadi 33,3% dengan kata lain terjadi peningkatan sebanyak 16,7% dari kondisi pra siklus ke siklus I. Pada siklus II terjadi peningkatan kembali sejumlah 90% bagi yang tuntas. Pada siklus II pra siklus ketuntasan hasil belajar siswa sejumlah 13,3%. Pada siklus I terjadi peningkatan kembali menjadi 36,6% dengan kata lain terjadi peningkatan sebanyak 23,3% dari kondisi pra siklus ke siklus I. Pada siklus II terjadi peningkatan kembali sejumlah 93,3% bagi yang tuntas.

Kata Kunci : Bahan Ajar, Rumah Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, IPA Sekolah Dasar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi berharga yang akan membantu dalam jangka panjang. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang bertanggung jawab dan layak dalam masyarakat, tanpa menimbulkan konflik atau kerugian yang tidak perlu. Masyarakat dari yang paling terbelakang hingga yang paling maju menyadari bahwa pendidikan atau guru adalah salah satu dari sekian banyak unsur yang menjadi calon utama anggota utama masyarakat.

SD Negeri Sorongan 1 adalah forum formal taraf pendidikan dasar. Sistem belajar pada sekolah dasar sangat memengaruhi misalnya penggunaan materi ajar yg dipakai sang pendidik yang memengaruhi motivasi & output belajar berdasarkan siswa tersebut, sebagai akibatnya bisa merubah kehidupan berdasarkan individu juga lingkungan yang terdapat disekitarnya. Motivasi & output belajar adalah 2 hal yang berpengaruh pada peningkatan belajar individu. Bahan ajar memiliki kiprah yang sangat krusial pada proses pembelajaran, hal ini dikarenakan motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seorang secara sadar buat melakukan suatu tindakan menggunakan tujuan tertentu, sedangkan output belajar adalah pencapaian akhir berdasarkan proses belajar.

Berdasarkan pengalaman belajar siswa pada kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sorongan 1, maka ditemukan rendahnya motivasi belajar & output belajar siswa yang masih jauh menurut target, seluruh itu dikarenakan kurangnya asal belajar. Hal ini bisa mengakibatkan siswa kurang aktif pada mengikuti proses pembelajaran pada kelas. Pendidik wajib membelajarkan siswa buat membentuk & menerapkan sebuah pembelajaran yang menyenangkan, menggunakan memakai materi ajar Aplikasi Rumah Belajar buat menaikkan motivasi & output belajar siswa.

Rendahnya motivasi belajar & output belajar yang ditemukan pada Sekolah Dasar Negeri Sorongan 1, maka guru/fasilitator wajib melakukan suatu pemugaran pada proses pembelajaran. Salah satu cara buat menaikkan & memperbaiki praktik pembelajaran pada sekolah, menaikkan relevansi pendidikan, menaikkan mutu pendidikan, & efisiensi pengelolaan pendidikan wajib menggunakan memakai penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat efektif dilakukan, supaya bisa memperbaiki pembelajaran pada pada kelas, terciptanya pembelajaran

yang aktif, kreatif, menyenangkan, inovatif & menggehirakan. Pendidik dituntut buat menaruh perubahan yang lebih baik pada proses pembelajaran.

Pendidik wajib bisa menaikkan motivasi & output belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi Sistem Tata Surya. Penelitian ini memakai materi ajar Aplikasi Rumah Belajar yg bisa dipakai siswa secara aporisma & galat satu bisnis supaya mutu pendidikan pada Indonesia bisa ditingkatkan menggunakan memperbaiki proses pembelajaran pada luar kelas. Proses pembelajaran ini bisa diperbaiki galat satunya merupakan menggunakan cara mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK).

B. KAJIAN TEORITIK

Perkembangan teknologi dari masa ke masa terus berkembang ke arah yang lebih canggih. Perkembangan ini didasarkan dari inovasi dan kreativitas manusia. Dengan perkembangan teknologi, dunia pendidikan dituntut untuk menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Dengan tujuan ini, diharapkan mereka yang memiliki pendidikan dengan baik dapat memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian, mandiri dan bertanggung jawab.

Mata pelajaran IPA, yang merupakan pengantar pesan dari guru kepada peserta didik ini sangat diperlukan dalam menumbuhkan kreativitas, minat belajar, motivasi belajar sehingga terjadi proses pembelajaran yang maksimal dan dapat memperlancar penyampaian materi IPA.

Menanggapi hal tersebut, guru harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, menyenangkan dan aktif agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan guru. Guru sebagai pemegang peranan utama dalam pembelajaran diharapkan dapat memilih metode maupun bahan ajar yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Dalam proses pembelajaran saat ini, peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menetapkan bahan ajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/fasilitator dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, pembelajaran IPA dengan bahan ajar aplikasi Rumah Belajar dapat

membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan terstruktur. Selain itu siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) memakai pendekatan metode pemecahan masalah. Penelitian tindakan kelas merupakan menjadi suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif sang pelaku tindakan yang dilakukan buat menaikkan kemantapan rasional berdasarkan tindakan mereka pada melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dan memperbaiki syarat dimana praktek pembelajaran tadi dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dilakukan buat menaikkan motivasi belajar & output belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas VI pada Sekolah Dasar Negeri Sorongan 1 menggunakan bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada pra daur, anak didik yang mengalami peningkatan motivasi belajar sebesar lima anak didik (16,6%) menurut jumlah 30 anak didik menggunakan nilai homogen-homogen 49,66. Setelah dilaksanakan pemugaran dalam pembelajaran daur I, jumlah anak didik yang mengalami peningkatan motivasi belajar sebagai 10 anak didik (33,3%) menggunakan nilai homogen-homogen 60,66. Dari output ini bisa dikatakan bahwa terjadi peningkatan nilai homogen-homogen menurut pra daur ke daur I yaitu naik 16,7%.

Adapun dalam ketuntasan output belajar pra daur sebesar 4 anak didik (13,3%) menggunakan nilai homogen-homogen 51. Setelah dilaksanakan pemugaran pembelajaran dalam daur I, anak didik yang tuntas belajar sebagai 11 anak didik (36,6%) menggunakan nilai homogen-homogen 62. Dari output ini bisa dikatakan bahwa terjadi peningkatan nilai homogen-homogen menurut pra daur ke daur I yaitu naik 23,3%.

Setelah mempertimbangkan kekurangan-kekurangan yang dilakukan dalam daur I, maka peneliti melakukan pemugaran ulang dalam pembelajaran pada daur

II. Pada daur II, diketahui sebagian anak didik berhasil mempertinggi motivasi belajar menggunakan perolehan nilai homogen-homogen 84,33. Mengacu dalam output ini bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar anak didik menurut daur I ke daur II sebanyak 56,7%. Berdasarkan output ini maka dikatakan bahwa pembelajaran memakai bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar bisa mempertinggi motivasi belajar anak didik sinkron menggunakan yang direncanakan.

Ketuntasan output belajar anak didik juga berhasil dicapai pada melaksanakan pembelajaran memperoleh nilai homogen-homogen 85,66. Dengan mengacu dalam output ini bisa disimpulkan terjadinya peningkatan output belajar menurut daur I ke daur II sebanyak 56,7%. Berdasarkan output penelitian ini maka bisa dikatakan bahwa pembelajaran memakai bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar bisa mempertinggi output belajar anak didik sinkron menggunakan yang direncanakan.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian lainnya pada antaranya Sri Handayati (2020) menggunakan judul Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Dengan Memanfaatkan Fitur Rumah Belajar Pada Mata Pelajaran IPA. Penelitian ini memakai metode R and D (research and development) output penelitian memperlihatkan bahwa kegiatan belajar anak didik semakin tinggi menggunakan peningkatan validasi evaluasi pakar materi diperoleh skor homogen-homogen 3,875 yaitu berada dalam kategori “Baik”. Hasil validasi pakar media diperoleh skor homogen-homogen 3,75 yaitu dalam kategori “Baik”. Sementara Validasi pakar bahasa diperoleh skor homogen-homogen 3,875 yaitu berada dalam kategori “Baik”. Untuk output uji coba skala mini respon siswa diperoleh skor 4,25 yaitu dalam kriteria “Sangat Baik”, & sedangkan dalam uji coba skala akbar respon siswa memperoleh skor homogen-homogen 4,10 yaitu dalam kriteria “Sangat Baik”. Berdasarkan output tadi bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran e-book menggunakan memanfaatkan fitur tempat tinggal belajar berada pada kategori baik & bisa dipakai dalam pembelajaran IPA.

Di bawah ini tabel perbandingan peningkatan motivasi belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 4.16
Perbandingan Peningkatan Motivasi Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

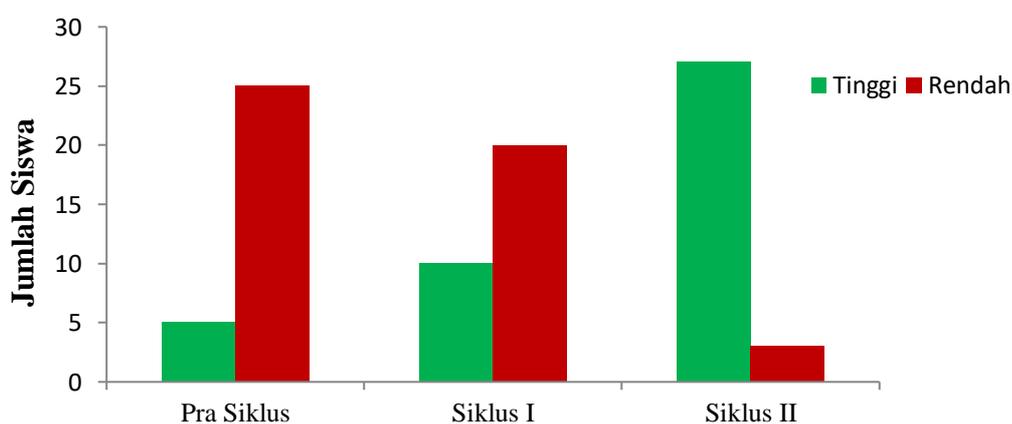
No	Nilai	Tinggi	Rendah
----	-------	--------	--------

		Jumlah Siswa	(%)	Jumlah Siswa	(%)
1	Pra Siklus	5	16,6%	25	83,3%
2	Siklus I	10	33,3%	20	66,6%
3	Siklus II	27	90%	3	10%

Berdasarkan tabel 4.16 pada atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar pra daur, daur I & daur II. Pada pra daur ketuntasan output belajar anak didik sejumlah 16,6%. Pada daur I terjadi peningkatan balik sebagai 33,3% dengan istilah lain terjadi peningkatan sebesar 16,7% dari syarat pra daur ke daur I. Pada daur II terjadi peningkatan balik sejumlah 90% bagi yang tuntas. Maka terjadi peningkatan sebanyak 56,7% dari ketuntasan output belajar berdasarkan daur I ke daur II. Dapat disimpulkan pada proses pembelajaran memakai bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar berhasil menaikkan motivasi belajar dalam anak didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sorongan 1 semester II tahun pelajaran 2021/2022.

Di bawah ini grafik perbandingan peningkatan motivasi belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II.

Perbandingan Peningkatan Motivasi Belajar



Gambar 4.5
Perbandingan Peningkatan Motivasi Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

1. Ketuntasan Hasil Belajar

Di bawah ini tabel perbandingan hasil belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

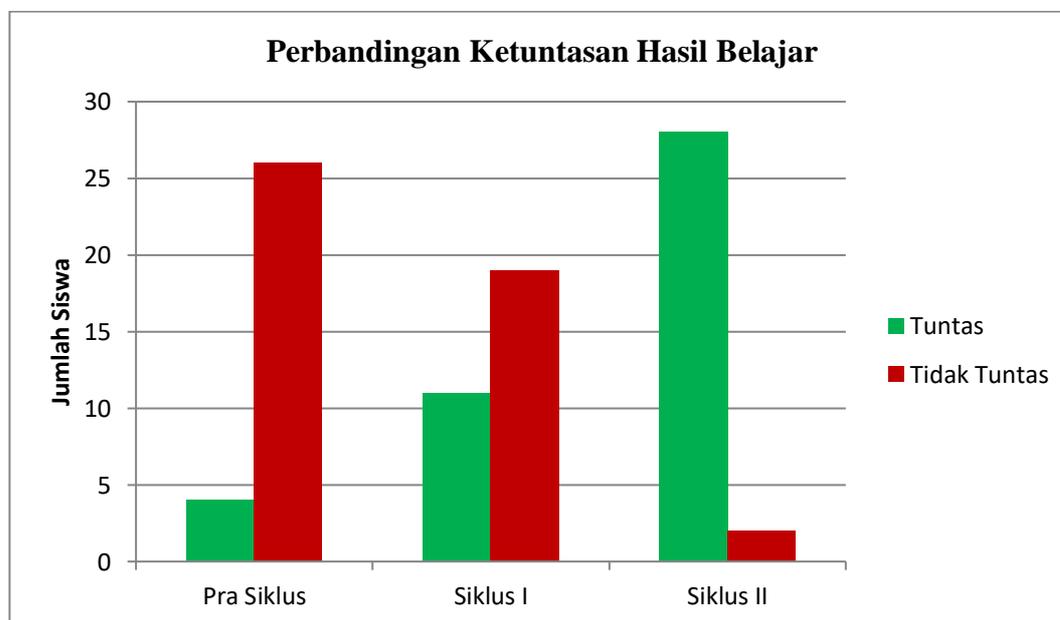
Tabel 4.17

Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Tuntas		Belum Tuntas	
		Jumlah Siswa	(%)	Jumlah Siswa	(%)
1	Pra Siklus	4	13,3%	26	86,6%
2	Siklus I	11	36,6%	19	63,3%
3	Siklus II	28	93,3%	2	6,6%

Berdasarkan tabel 4.17 pada atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan output belajar pra daur, daur I & daur II. Pada pra daur ketuntasan output belajar anak didik sejumlah 13,3%. Pada daur I terjadi peningkatan pulang sebagai 36,6% dengan istilah lain terjadi peningkatan sebesar 23,3% dari syarat pra daur ke daur I. Pada daur II terjadi peningkatan pulang sejumlah 93,3% bagi yang tuntas. Dapat disimpulkan pada proses pembelajaran memakai bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar berhasil dalam mata pelajaran IPA materi mengenai sistem tata surya & karakteristik anggota tata surya dalam anak didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sorongan 1 semester II tahun pelajaran 2021/2022.

Di bawah ini grafik perbandingan peningkatan hasil belajar pada pra s siklus I dan siklus II.



Gambar 4.6
Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar tepat dipakai pada pembelajaran dalam mata pelajaran IPA kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sorongan 1. Penggunaan bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar bisa menaikkan motivasi belajar murid dalam mata pelajaran IPA kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sorongan 1. Penggunaan bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar bisa menaikkan output belajar murid dalam dalam mata pelajaran IPA kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sorongan 1.

Berdasarkan output penelitian yang sudah dilaksanakan, maka saran yang diberikan sang peneliti merupakan menjadi berikut: Dalam proses pembelajaran pada kelas, pendidik usahakan menerapkan materi ajar menggunakan bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar supaya bisa menaikkan motivasi belajar & output belajar murid pada kelas lain. Pendidik wajib sebagai fasilitator murid supaya pembelajaran bisa berjalan menggunakan baik & optimal sebagai akibatnya akan ada motivasi buat selalu belajar baik pada sekolah juga pada tempat tinggal & akan menerima output belajar yang optimal. Pendidik usahakan bisa memanfaatkan saat secara optimal supaya aktivitas pembelajaran bisa berjalan sinkron menggunakan apa yang telah direncanakan.